

Dinkes Kab. Tangerang Dorong Warga Ikut Cegah Demam Dengue

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten mendorong warga secara bersama-sama melakukan pencegahan terhadap merebaknya penyakit demam dengue dengan menjaga kebersihan lingkungan masing-masing. “Memang DBD (Demam Berdarah Dengue) ini sudah jadi endemik, artinya penyakit ini akan selalu ada dan terjadi jika tidak dicegah,” ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi, di Tangerang, Rabu (13/10). Pihaknya mencatat sejak Januari hingga Oktober 2021 terdapat 80 kasus demam dengue di daerah itu. Jumlah kasus itu mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sekitar 200 kasus. “Jadi tahun ini menurun, karena pada tahun-tahun sebelumnya kasus DBD itu bisa mencapai 100 sampai 200 kasus,” katanya. Ia menyebut wilayah se-

tempat yang cukup banyak kasus demam dengue, antara lain Kecamatan Panongan, Cisoka, dan Keronjo. “Karena beberapa wilayah tersebut angka kasusnya tertinggi di setiap tahunnya,” katanya. Selama ini, pihaknya selain gencar menangani pandemi Covid-19 juga intensif mengantisipasi merebaknya kasus demam dengue dengan melibatkan berbagai pihak hingga tingkat desa. “Kita tetap upayakan dalam pencegahan DBD ini, dengan selalu menyosialisasikan kepada masyarakat melalui puskesmas-puskesmas yang tersebar di seluruh kecamatan,” ungkapnya. Ia juga mengimbau masyarakat selalu waspada dan menjaga kebersihan lingkungan setempat, seperti dengan membersihkan saluran air, menutup penampungan air, dan membersihkan kamar mandi. “Protokol kesehatan juga tetap kita harus terapkan karena itu hal yang penting dalam mencegah dari segala virus dan penyakit,” kata dia. ● pp



IDN/ANTARA

AKSI PENOLAKAN WISATA MALAM GLOW KEBUN RAYA BOGOR

Massa dari Aliansi Komunitas Budaya dan Ormas Jawa Barat melakukan aksi damai selamatkan Kebun Raya Bogor (KRB) di Plaza Balaikota Bogor, Jawa Barat, Rabu (13/10). Mereka menolak bisnis komersial wisata malam Glow di KRB dan mengembalikan fungsi KRB sebagai area penelitian, edukasi dan rekreasi alam bagi seluruh lapisan masyarakat.

DPRD Apresiasi Kinerja dan Pencegahan Covid-19 di Kabupaten Tangerang

Kinerja Bupati dan Wakil Bupati Tangerang selama ini dalam menangani pandemi Covid-19 sangat konsisten, sehingga dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan, kata Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Khalid Ismail.

TANGERANG (IM)- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten mengapresiasi kinerja kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Tangerang dalam penanganan serta pencegahan pandemi Covid-19 di daerah itu. “Kita harus mengapresiasi Bupati dan Wakil Bu-

pati Tangerang atas kinerjanya dalam mengatasi pandemi Covid-19 dengan baik,” kata Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Khalid Ismail saat memberikan sambutan dalam rapat paripurna HUT Ke-389 Kabupaten Tangerang, di Tangerang, Rabu (13/10). Menurutnya, kinerja Bupa-

ti dan Wakil Bupati Tangerang selama ini dalam menangani pandemi Covid-19 sangat konsisten, sehingga dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan. Selain itu, ujarnya pula, sejak awal periode pertama pada tahun 2013-2018, kinerja jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang juga dalam menggali potensi daerah dinilai cukup baik, karena dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) secara signifikan. Selama tahun 2013, capaian PAD sebesar Rp629 miliar dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Rp2.566 miliar. Sementara pada tahun 2020 capaian PAD itu mencapai sebesar Rp2.389 miliar dengan APBD Rp5.709 miliar.

“Untuk prestasi lainnya yang dicapai Pemkab Tangerang adalah capaian WTP sebanyak tiga kali secara berturut-turut dari BPK RI Perwakilan Banten. Selain itu penghargaan inovasi administrasi negara juga telah dicapai,” katanya. Selanjutnya, penghargaan sebagai kabupaten/kota layak anak telah diraih oleh Pemkab Tangerang yang diberikan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Kemudian prestasi-prestasi lainnya juga telah dicapainya, sehingga menjadi sebuah kebanggaan sendiri bagi masyarakat Kabupaten Tangerang. “Meski dalam pemban-

gunan di masyarakat belum tercapai semua, kami akan berkomitmen untuk senantiasa memberikan dukungan,” ujarnya. Ia berharap, pada hari jadi Kabupaten Tangerang ke 389 ini dapat mewujudkan dan menciptakan pemerintahan daerah yang bersih, transparan dan jujur, sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan peningkatan sumber daya manusia serta produktivitas usaha ekonomi kerakyatan. “Semoga di usia yang ke 389 ini, visi Tangerang yang religius, cerdas, sehat dan sejahtera bisa diwujudkan secara bersama-sama,” kata dia pula. ● yan

Atlet Banten Peraih Medali PON akan Diguyur Bonus Rp12 Miliar

SERANG (IM)- Atlet asal Provinsi Banten yang telah menorehkan medali dalam ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua, akan diguyur bonus Rp12 miliar. Saat ini, Pemerintah Pro-

vinci (Pemprov) Banten telah mengalokasikan anggaran melalui hibah, khusus bonus atlet berprestasi. Dana itu sebagai bentuk ungkapan terima kasih dari Pemprov Banten kepada para atlet yang telah meng-

harumkan Tanah Jawara di kancha olahraga nasional. Terlebih, gelaran itu jadi ajang gengsi antar provinsi di Indonesia. Ditambah, PON bagian dari tolak ukur prestasi sebuah daerah dari bidang olahraga.

“Bonus sudah disiapkan, dianggarkan Rp12 miliar melalui hibah KONI (komite olahraga nasional Indonesia) untuk atlet berprestasi,” kata Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy, Rabu (13/10).

Andika menyatakan, masih ada kemungkinan atlet Banten menyumbangkan emas lagi. Sebab, kegiatan PON masih belum selesai. “Ini adalah potensi emas,” tuturnya dengan optimis. ● pra

Diguyur Hujan, Rumah di Pondok Aren Roboh

TANGSEL (IM)- Diguyur hujan terus menerus, rumah warga di Jalan Pendidikan 2, RT 01/ RW 021, Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, roboh. Rumah tersebut tak lagi bisa ditinggali oleh 3 kepala keluarga. Kepala Seksi Kesiapsiagaan BPBD Tangsel, Urip Supriatna menerangkan, peristiwa robohnya rumah milik warga itu, diduga karena rumah yang dihuni 12 orang terdiri dari 3 kepala keluarga itu telah usang. “Dikarenakan jumlah curah hujan yang tinggi dan kondisi rumah tua, menyebabkan struktur langit-langit runtuh ke bawah dan menimpa barang-barang yang ada di bawahnya sehingga menyebabkan kerusakan pada rumah tersebut,” kata Kepala Seksi Kesiapsiagaan BPBD Tangsel, Urip Supriatna dikonfirmasi, Rabu (13/10).

terang dia. Urip menjelaskan, kalau peristiwa rumah roboh tersebut, terjadi pada Senin (11/10) malam. Tepatnya sekitar pukul 19.30 WIB. Saat itu penghuni rumah sedang berteduh karena hujan yang terus mengguyur sejak sore hannya. Karena kondisi rumah yang mengalami kerusakan berat, saat ini seluruh penghuni diungsikan dengan mencari rumah kontrakan yang bisa ditinggali. “Rumah rusak berat dan tidak bisa dihuni, serta beberapa barang rusak tertimpa reruntuhan. Luas tanah dan bangunan 164 meter persegi dengan estimasi kerugian total mencapai Rp150 juta,” ungkapnya. Saat ini petugas BPBD dibantu warga pemilik rumah masih membersihkan sisa puing dan material bangunan yang hancur. “Sambil menunggu koordinasi dengan pihak terkait, kami memberikan bantuan logistik berupa alat-alat kebersihan, masker, matras, selimut dan paket family kit. Keluarga korban membutuhkan bantuan untuk pembangunan renovasi rumah agar dapat digunakan kembali,” terang Urip. ● pp

100 Warga Baduy Siap Divaksinasi Percepat Kekebalan Komunal

LEBAK (IM)-Sebanyak 100 warga Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten siap divaksinasi untuk mempercepat kekebalan komunal (herd immunity) sehingga dapat mencegah penyebaran virus korona. “Kita bekerja keras agar warga Baduy mau divaksin guna mendukung program pemerintah,” kata Kasubag Tata Usaha Puskesmas Cisumet Kabupaten Lebak, Dede Herdiansyah di Lebak, Rabu (13/10). Pelaksanaan vaksinasi bagi warga Baduy tersebut akan dihadiri Menteri Kesehatan (Menkes), Budi Gunadi Sadikin, pada Kamis (14/10). Kunjungan kerja Menkes untuk mendorong masyarakat Baduy dapat melaksanakan program vaksinasi. Vaksinasi itu, kata dia, manfaatnya luar biasa, selain kesehatan dan bila terserang pandemi tidak

memaksimalkan kegiatan sosialisasi vaksinasi. “Kami mengajak warga Baduy mau divaksin agar Indonesia cepat keluar dari pandemi itu,” katanya menambahkan. Tokoh pemuka adat yang juga Kepala Desa Kanekes Kabupaten Lebak, Jaro Saija mengatakan pihaknya sudah menyampaikan ajakan kepada semuaarganya agar divaksin untuk mencegah penularan korona. Selama ini, kata dia, warganya tidak mau divaksin karena adanya penyebaran berita hoaks. Di mana mereka mendengar ada warga Cibingkung Kecamatan Leuwidamar yang lokasinya perbatasan Baduy meninggal setelah divaksin. “Kami minta 4500 KK warga Baduy secara bertahap dapat menjalani vaksinasi yang dilakukan puskesmas setempat,” kata menjelaskan. ● pra

memaksimalkan kegiatan sosialisasi vaksinasi. “Kami mengajak warga Baduy mau divaksin agar Indonesia cepat keluar dari pandemi itu,” katanya menambahkan. Tokoh pemuka adat yang juga Kepala Desa Kanekes Kabupaten Lebak, Jaro Saija mengatakan pihaknya sudah menyampaikan ajakan kepada semuaarganya agar divaksin untuk mencegah penularan korona. Selama ini, kata dia, warganya tidak mau divaksin karena adanya penyebaran berita hoaks. Di mana mereka mendengar ada warga Cibingkung Kecamatan Leuwidamar yang lokasinya perbatasan Baduy meninggal setelah divaksin. “Kami minta 4500 KK warga Baduy secara bertahap dapat menjalani vaksinasi yang dilakukan puskesmas setempat,” kata menjelaskan. ● pra

Warga Kampung Dampit Lembur Keluhkan Pencemaran Lingkungan

KAB. TANGERANG (IM)- Warga Kampung Dampit Lembur, Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang mengeluhkan keberadaan tempat pengolahan limbah yang berada tidak jauh dari permukiman mereka. Pasalnya, setiap hari warga harus merasakan bau yang tidak sedap dan asap pekat yang ditimbulkan dari tempat pengolahan limbah. “Baunya itu sampai masuk ke rumah. Selain bau, asap tebal juga sampai ke pemukiman apa lagi kalau anginnya bertiup kesini,” kata Ulan, warga setempat, Rabu (13/10). Selain mencemari udara, tempat pengolahan limbah terse-

but juga mencemari air sungai. “Sungai juga jadi dangkal, terus airnya berwarna hitam dan bau banget,” ungkapnya. Ulan, ibu satu anak ini berharap, pemerintah segera bertindak dan memberi teguran kepada pemilik tempat pengolahan limbah tersebut. “Kasian kan anak-anak kalau tiap hari harus kebauan, kena asap juga. Pemerintah harus bertindak ini.” Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Kabupaten Tangerang, Ahmad Taufik mengatakan akan segera menerjunkan tim untuk melakukan pengecekan lokasi pengolahan limbah tersebut. ● pp



IDN/ANTARA

SENI LUKIS WAJAH DARI DAUN JATI

Seniman lukis, Hadi Muhammad menyelesaikan pembuatan lukis wajah dengan media daun jati kering di Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (13/10). Seni lukis wajah dari daun jati kering ini dijual dengan harga Rp500 ribu hingga Rp5 juta tergantung ukuran daun.

Cakupan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Serang Masih Rendah

SERANG (IM)-Cakupan vaksinasi Covid-19 di wilayah Kabupaten Serang masih sangat rendah baik dosis pertama maupun dosis kedua. Untuk vaksinasi dosis kedua baru mencapai 130.045 orang atau 10,32 persen dari total target sebanyak 1.259.754 orang. Sementara, dosis pertama baru mencapai 278.218 orang atau 22,09 persen. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang, Agus Sukmayadi, Rabu (13/10) mengatakan, vaksinasi Covid-19 sangat bergantung pada ketersediaan vaksin dan juga kesadaran masyarakat. Agus mengatakan, hanya tenaga kesehatan (nakes) yang cakupan vaksinasinya sudah lebih dari 100 persen yakni dosis pertama mencapai 4.654 orang atau 134,66 persen dari total target sebanyak 3.456 orang. Sementara vaksinasi dosis kedua mencapai 3.898 orang atau 112,79 persen. Sedangkan dosis ketiga mencapai 1.710 orang atau 49,48 persen. Selanjutnya, kata Agus, untuk petugas pelayanan publik,

dari target sebanyak 58.784 orang, yang telah mendapat vaksinasi dosis pertama mencapai 41.217 orang atau 70,12 persen. Kemudian dosis kedua, baru mencapai 16.880 orang atau 28,72 persen. Untuk kelompok lanjut usia (lansia), dari target sebanyak 87.618 orang, yang telah mendapat vaksinasi dosis pertama sebanyak baru mencapai 5.412 orang atau 6,18 persen dan dosis kedua sebanyak 3.777 orang atau 4,31 persen. Kemudian kelompok masyarakat rentan dan umum, dari target sebanyak 942.946 orang, yang telah mendapat vaksinasi dosis pertama sebanyak 157.066 orang atau 16,66 persen dan vaksinasi dosis kedua sebanyak 65.451 orang atau 6,94 persen. Yang terakhir, kelompok remaja, dari target sebanyak 166.950 orang, yang telah mendapat vaksinasi dosis pertama sebanyak 69.869 orang atau 41,85 persen dan dosis kedua sebanyak 40.039 orang atau 23,98 persen. ● pra



IDN/ANTARA

PENGENALAN JARINGAN 5G DI BALI

Pengunjung mencoba virtual reality (VR) dengan jaringan 5G XL Axiata saat peluncuran di Badung, Bali, Rabu (13/10). Kegiatan tersebut untuk memperkenalkan jaringan 5G dalam menyambut pembukaan pariwisata Bali bagi wisatawan mancanegara pada 14 Oktober 2021.

Plafon Gerai Disdukcapil Pamulang Square Ambrol, Layanan Terganggu

TANGSEL (IM)- Plafon gerai pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Pamulang Square ambrol, Rabu (13/10). Akibatnya, pelayanan pencetakan untuk warga Kota Tangerang Selatan terganggu karena aliran listrik dipadamkan. Jebolnya bagian plafon itu diketahui pertama kali oleh salah seorang staf bernama Annisa, pukul 09.00 WIB. Dia mengatakan, saat membuka gerai tiba-tiba kondisi material plafon sudah berserakan di lantai. “Waktu lihat ke dalam sudah begini (berantakan), terus di lantai depan juga air banyak pada ngalir dari dalam,” tuturnya. Bagian plafon yang jebol diameternya seluas 2 meter. Diduga bagian langit-langit itu rapuh akibat bocoran air hujan yang menetes dari atap bangunan. Guna menghindari dampak lain, aliran

listrik terpaksa dipadamkan. “Listrik sengaja dipadamkan dulu,” ungkapnya. Annisa menambahkan, untuk pelayanan pencetakan pun terpaksa dihentikan sementara akibat aliran listrik padam. Namun untuk pemohon yang hendak menyerahkan berkas fisik tetap diterima. “Pencetakan nggak bisa, jadi yang mau cetak kita arahkan nanti hari Sabtu baru bisaambilnya,” jelasnya. Kondisi itu membuat beberapa pemohon yang datang ikut kecewa. Mereka tak bisa memproses pencetakan yang sudah terjadwal sampai hari Sabtu (16/10). “Ya kecewalah saya, diregistrasi online hari ini jadinya. Saya sudah sempat datang, tapi malah mundur sampai Sabtu. Saya kan banyak kerjaan juga, jadi buang-buang waktu,” kata salah satu pemohon pencetakan berinisial MRT (35). ● pp